

**MAKALAH DASAR-DASAR PENDIDIKAN  
DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu : Sadarela, S.Pd.I., M.Pd.**



**Disusun oleh : Kelompok IV**

- 1. Yuni Aryanti (21.01.01.0068)**
- 2. Erniwati Sofyan (21.01.01.0083)**
- 3. Melianna Sari (21.01.01.0089)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
STAI NIDA EL-ADABI**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah, atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas makalah tentang **Dasar Dan Tujuan Pendidikan** tepat waktu. Shalawatserta salam tercurah kepada Rasulullah SAW, yang syafaatnya kita natikan kelak.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Dasar-dasar Pendidikan.

Dalam penyelesaian makalah ini, kami mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika kami mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Sadarela, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen mata kuliah Dasar-dasar Pendidikan.
2. Dan dalam penyusunan makalah ini kami juga memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman – teman yang sudah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian makalah ini.

Kami menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan terselesaikannya makalah **Dasar Dan Tujuan Pendidikan** ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Balaraja, 23 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Tujuan Penulisan.....	1
BAB II PENDAHULUAN .....	2
2.1. Pengertian Pendidikan.....	2
a. Secara umum .....	2
b. Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	2
c. Menurut Undang-Undang.....	2
d. Etimologi (Bahasa) .....	2
e. Psikologi .....	3
f. Menurut Beberapa Ahli.....	3
2.2. Dasar Pendidikan .....	3
a. Pandangan Islam .....	3
b. Secara Umum.....	4
2.3. Tujuan Pendidikan .....	5
a. Tujuan Pendidikan Dalam Islam.....	5
b. Tujuan Pendidikan Secara Umum .....	5
c. Tujuan Pendidikan di Indonesia.....	6
BAB III PENUTUP .....	9
3.1. Kesimpulan .....	9
3.2. Saran .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas pendidikan dirasa perlu bagi negara-negara yang ingin maju. Dengan keyakinan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat mendukung pengembangan semua disiplin ilmu. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang dasar dan tujuan pendidikan. Jika Anda memahami dasar-dasar dan tujuan penulis, Anda akan dapat mempromosikan pendidikan secara nasional.

Landasan dan tujuan pendidikan merupakan persoalan mendasar dalam menyelenggarakan pendidikan, karena landasan pendidikan menentukan corak dan isi pendidikan. Tujuan pelatihan tetap menentukan kemana siswa akan dibawa. Untuk melakukan ini, Anda benar-benar perlu memahami apa dasar pendidikan dan tujuan apa yang dapat Anda capai nanti.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat di rumuskan :

1. Pengertian pendidikan
2. Apa yang menjadi dasar pendidikan?
3. Apa yang menjadi tujuan dari pada pendidikan?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan makalah ini, untuk mengetahui apa saja yang menjadi dasar dan tujuan dari pendidikan, baik dari segi islam maupun secara umum.

## **BAB II**

### **PENDAHULUAN**

#### **2.1. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan memiliki definisi yang sangat luas dan dapat dilihat dari berbagai sudut, diantaranya :

a. Secara umum

Pendidikan dapat diartikan sebagai Suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik.

b. Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

c. Menurut Undang-Undang

- 1) UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 : Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.
- 2) UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

d. Etimologi (Bahasa)

- 1) Bahasa Arab : berasal dari kata *Tarbiyah*, dengan kata kerja *Rabba* yang memiliki makna mendidik atau mengasuh. Jadi Pendidikan dalam Islam adalah bimbingan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani, rohani dan akal anak didik sehingga bisa terbentuk pribadi muslim yang baik.

- 2) Bahasa Yunani : berasal dari kata *Pedagogi*, yaitu dari kata “*paid*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Itulah sebabnya istilah *pedagogi* dapat diartikan sebagai “ilmu dan seni mengajar anak” (*the art and science of teaching children*).

e. Psikologi

Pendidikan adalah mencakup segala bentuk aktivitas yang akan memudahkan dalam kehidupan bermasyarakat.

f. Menurut Beberapa Ahli

- 1) **John Dewey**, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.
- 2) **J.J. Rousseau**, pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang ada pada masa kanak-kanak sampai remaja yang nantinya akan dibutuhkan pada saat kita dewasa nanti.
- 3) **H. Horne**, pendidikan adalah proses yang terusmenerus )abadidari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhlukmanusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada :tuhan, seperti termanifestasi dalam alamsekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

## 2.2. Dasar Pendidikan

Pendidikan dasar merupakan landasan atau landasan yang kokoh bagi masyarakat untuk mengubah sikap dan perilaku melalui praktek dan pembelajaran, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi untuk terus belajar apa yang mereka lakukan setelah lulus sekolah. Tidak ditemukan di sekolah. Lebih penting melindungi dari menjadi masyarakat terpelajar tanpa landasan pendidikan dan dari pencapaian kesempurnaan hidup. Apabila kesempurnaan hidup tidak tercapai berarti pendidikan belum membuahkan hasil yang menggembirakan.

Dasar atau landasan pendidikan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu :

a. Pandangan Islam

- 1) Al-qur'an.

Al-Qur'an adalah pedoman utama untuk menjadi petunjuk dan dasar hidup kita di dunia. Di dalam Al-Qur'an kita akan menemukan semua masalah kehidupan, termasuk pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## 2) Hadist

Hadist merupakan pedoman kita setelah Al-qur'an, dengan demikian hadist juga merupakan dasar atau elemen dalam pendidikan.

Nilai-nilai Sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan Hadist.

### b. Secara Umum

#### 1) Religius

Merupakan elemen atau dasar pendidikan yang paling pokok, disini ditanamkan nilai nilai agama islam (iman, akidah dan akhlak) sebagai suatu pondasi yang kokoh dalam pendidikan

#### 2) Ideologis

Yaitu mengacu kepada ideologi bangsa kita yakni nya pancasila dan berdasarkan kepada UUD 1945. Dan intinya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### 3) Ekonomis

Pendidikan bisa dijadikan sebagai suatu langkah untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan keluar dari segala bentuk kebodohan dan kemiskinan.

#### 4) Politis

Lebih mengacu kepada suasana politik yang berlangsung.

#### 5) Teknologis

Dunia telah mengalami eksplisit ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan bisa dikatakan teknologi sangat memiliki peran dalam kemajuan dunia pendidikan.

#### 6) Psikologis dan Pedagogis

Tugas pendidikan sekolah yang utama adalah mengajarkan bagaimana cara belajar, mendidik kejiwaan, menanamkan motivasi yang kuat dalam diri anak untuk belajar terus-menerus sepanjang hidupnya dan memberikan keterampilan kepada peserta didik, mengembangkan daya adaptasi yang besar dalam diri peserta didik.

#### 7) Sosial Budaya

Mengacu kepada hubungan antara individu dengan individu lainnya dalam suatu lingkungan atau masyarakat. Begitu juga halnya dengan budaya, budaya masyarakat sangat berperan dalam proses pendidikan, karena budaya identik dengan adat dan kebiasaan. Apabila sosial budaya seseorang itu berjalan baik maka pendidikan akan mudah dicapai.

### 2.3. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan akan menentukan kemana siswa akan dibawa. Selain itu, pendidikan juga memiliki fungsi untuk mengembangkan kapasitas dan meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia Indonesia.

Tujuan pendidikan dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu menurut islam dan tujuan pendidikan secara umum.

#### a. Tujuan Pendidikan Dalam Islam

Tujuan pendidikan islam adalah mendekatkan diri kita kepada Allah dan pendidikan islam lebih mengutamakan akhlak. Secara lebih luas pendidikan islam bertujuan untuk

- 1) Pembinaan Akhlak
- 2) Penguasaan Ilmu
- 3) Keterampilan bekerja dalam masyarakat
- 4) Mengembangkan akal dan akhlak
- 5) Pengajaran Kebudayaan
- 6) Pembentukan kepribadian
- 7) Menghambakan diri kepada Allah
- 8) Menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat

#### b. Tujuan Pendidikan Secara Umum

Tujuan pendidikan secara umum dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tujuan pendidikan terdapat dalam UU No2 Tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan kerampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.
- 2) Tujuan Pendidikan nasional menurut TAP MPR NO II/MPR/1993 yaitu Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan memepertebal rasa

cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial, serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan.

- 3) TAP MPR No 4/MPR/1975, tujuan pendidikan adalah membangun di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangun yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab dapat menyuburkan sikap demokratis dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.

#### c. Tujuan Pendidikan di Indonesia

Adapun tujuan pendidikan di Negara Indonesia yaitu sebagai berikut:

##### 1) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan ini merupakan tingkatan yang tertinggi. Pada tujuan ini digambarkan harapan masyarakat atau negara tentang ciri-ciri seorang manusia yang dihasilkan proses pendidikan atau manusia yang terdidik. Adapun yang dimaksud dengan tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia dan merupakan rumusan kualifikasi terbentuknya setiap warga negara yang dicita-citakan bersama.

Tujuan pendidikan nasional secara formal di Indonesia telah beberapa kali mengalami perumusan atau perubahan, dan rumusan tujuan pendidikan nasional yang terakhir seperti disebutkan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab II Pasal 3 yang berbunyi: *“Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Perumusan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat memberikan arah yang jelas bagi setiap usaha pendidikan di Indonesia. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, dibutuhkan adanya lembaga-lembaga pendidikan yang masing-masing mempunyai tujuan tersendiri, yang selaras dengan tujuan nasional. Oleh karena itu, setiap usaha pendidikan di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional, bahkan harus menopang atau menunjang tercapainya tujuan tersebut.

## 2) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah perumusan secara umum pola perilaku dan pola kemampuannya yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan tugas yang harus dipikul oleh setiap lembaga dalam rangka menghasilkan lulusan dengan kemampuan dan keterampilan tertentu.

Sebagai subsistem pendidikan nasional, tujuan institusional untuk setiap lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari tujuan pendidikan nasional. Hal ini disebabkan setiap lembaga pendidikan ingin menghasilkan lulusan yang akan menunjang tinggi martabat bangsa dan negaranya, yang bertekad untuk mempertahankan falsafah Pancasila sebagai dasar Negara, di samping kemampuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan kekhususan setiap lembaga.

Dengan demikian, perumusan tujuan institusional dipengaruhi oleh tiga hal: Tujuan Pendidikan Nasional, Kekhususan setiap lembaga dan Tingkat usia peserta didik. Tujuan institusional itu dicapai melalui pemberian berbagai pengalaman belajar kepada peserta didiknya.

## 3) Tujuan Kurikuler

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal pada kegiatan kurikuler yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler sifatnya lebih khusus jika dibandingkan dengan tujuan institusional, tetapi tidak boleh menyimpang dari tujuan institusional. Seperti misalnya, tujuan kurikulum di sekolah-sekolah ada mata pelajaran kewarganegaraan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah lain.

Tujuan mata pelajaran untuk Kewarganegaraan di sekolah-sekolah tersebut disebut tujuan kurikuler sesuai dengan kurikulum pada masing-masing sekolah. Tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari tujuan institusional, yang berarti lebih khusus dari pada tujuan Institusional.

#### 4) Tujuan Instruksional

Tujuan Instruksional merupakan tujuan yang hendak dicapai setelah selesai proses belajar mengajar/program pengajaran. Tujuan tersebut merupakan penjabaran dari tujuan kurikuler, yang merupakan perubahan sikap atau tingkah laku secara jelas. Tujuan Instruksional dapat dibagi menjadi dua, yaitu Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK).

Dalam merumuskan tujuan tujuan instruksional ini, terlebih-lebih tujuan instruksional khusus harus berorientasi kepada peserta didik, atau kepada *output-oriented*. Tujuan Instruksional akan mempengaruhi pemilihan materi, metode, strategi, dan lainnya demi mencapai tujuan instruksional yang telah dirumuskan.

Sesuai dengan visi dan misi pendidikan Nasional, maka tujuan pendidikan harus mencerminkan kemampuan system pendidikan Nasional untuk mengakomodasikan berbagai tuntutan peran yang multi dimensional. Secara umum, pendidikan harus mampu menghasilkan manusia sebagai individu dan anggota masyarakat yang sehat dan cerdas dengan: Kepribadian kuat, religius dan menjunjung tinggi budaya luhur, Kesadaran demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Kesadaran moral hokum yang tinggi dan, Kehidupan yang makmur dan sejahtera.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Pendidikan dalam perspektif Islam lebih dominan dalam pembentukan akhlak, akidah dan keimanan. Selama ini, secara umum pendidikan merupakan proses perubahan perilaku dan pengembangan kapasitas diri. Bila keduanya dipadukan, maka hasil pendidikan akan maksimal dan akan menghasilkan peserta didik yang berakal dan berakhlak mulia. Basis pendidikan Islam lebih menitikberatkan pada Al-Qur'an dan Hadist, sedangkan pendidikan dasar pada umumnya juga lebih menitikberatkan pada landasan agama..

Tujuan pendidikan baik dalam islam dan secara umum hampir memiliki satu kesamaan yaitu menjadi sukses. Apabila digabungkan maka tujuan pendidikan adalah upaya untuk meraih kesuksesan hidup di dunia dan akherat.

#### **3.2. Saran**

Pada makalah ini, penyusun menyarankan kepada para pendidik agar mencoba untuk mempelajari atau sekedar mencari tahu tentang dasar pendidikan dari segi Islam maupun secara Umum. Serta dapat menerapkan apa yang menjadi tujuan pendidikan, baik dari sudut pandang menurut islam, pendidikan Nasional ataupun secara umum. Dengan memperhatikan aturannya sesuai undang-undang dan TAP MPR yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Hasbullah. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, 2005

<http://copasmakalah.blogspot.com/2011/09/contoh-makalah-dasar-dan-tujuan.html>

[https://tugas2kampus.wordpress.com/2013/12/03/dasar-dan-tujuan-pendidikan/#\\_ftnref8](https://tugas2kampus.wordpress.com/2013/12/03/dasar-dan-tujuan-pendidikan/#_ftnref8)

<https://kitamenulis.id/2021/01/20/dasar-dasar-kependidikan/>

Idris Zahara, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo, 1992

Ihsan H. Fuad, *Dasar – Dasar Kependidikan*. Bandung: Rineka Cipta, 2003

Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Zain Emma, *Rangkuman Ilmu Mendidik*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997